

Peranan Agama Dalam Mengajarkan Nilai-Nilai Moral Kebaikan

Siti Hawa

UPTD SDN 010178 Desa Gajah, Indonesia

Email: sitihawasyahrir@gmail.com

**Jurnal Ilmu
Tarbiyah dan
Keguruan
(JITK)**

Vol. 2 No. 2
2024

Abstrak: Agama mempunyai peran yang sangat penting dalam hidup manusia tidak hanya untuk akhirat saja, tetapi mengatur bagaimana seharusnya manusia hidup didunia. Agama mengajarkan nilai-nilai moral dan mengajak manusia kepada kebenaran. Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dikemukakan bahwa pengajaran agama adalah usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran agama islam, sedangkan pengajaran agama berarti "memberikan pengetahuan kepada anak agar mempunyai ilmu pengetahuan agama." Dalam peroses belajar mengajar maka upaya yang paling dominan adalah pembelajaran. Guru dan siswa bersama-sama aktif dalam menentukan arah, tujuan dan kebijaksanaan pembelajaran, dengan demikan proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif dan efesien. Kata Kunci: Peranan, Agama.

Abstract: Religion has a very important role in human life, not only for the afterlife, but regulates how humans should live in the world. Religion teaches moral values and invites people to the truth. Based on the definition above, it can be stated that religious teaching is systematic and pragmatic efforts to help students so that they live in accordance with the teachings of the Islamic religion, while religious teaching means "giving knowledge to children so that they have religious knowledge." In the learning process teaching, the most dominant effort is learning. Teachers and students are jointly active in determining the direction, goals and policies of learning, so that the teaching and learning process can take place effectively and efficiently.

Keywords: Role, Religion.

Pendahuluan

Agama dapat diartikan sebagai sebuah kumpulan aturan yang mengarahkan manusia pada arah dan tujuan yang baik dan benar. Adanya agama bertujuan untuk menjadikan tatanan kehidupan (aturan) berasal dari Tuhan, di mana hal tersebut

mampu membimbing manusia menjadi seseorang yang berakal dan berusaha mencari kebahagiaan, baik di dunia ataupun di akhirat.

Masyarakat adalah sekelompok individu yang ada dalam suatu kehidupan dan berinteraksi dengan individu lainnya. Agama dan kehidupan masyarakat tidak mungkin dapat dipisahkan, disebabkan agama itu sangat diperlukan untuk kehidupan sosial.

Fungsi agama dalam masyarakat bisa kamu kenali berdasarkan praktiknya. Pembahasan terkait agama tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan bermasyarakat. Hal ini karena agama sangat diperlukan untuk kehidupan bermasyarakat dan keseharian manusia

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumberdaya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Selain sebagai unsur manusiawi dalam pendidikan, guru juga merupakan figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figur guru pasti terlibat dalam agenda

pembicaraan, terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal di sekolah. Didalam pendidikan Islam seorang guru dituntut untuk profesional, apabila suatu pekerjaan diserahkan tepat pada orang yang bukan ahlinya akan mengalami kegagalan. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-An'am:135

Artinya: Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, Sesungguhnya akupun berbuat (pula). kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan".

Agama memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia, baik bagi individu maupun masyarakat:

1. Menuntun manusia
Agama mengajarkan kebaikan, moral, dan norma-norma yang harus dijalankan dalam masyarakat. Agama dapat membantu manusia mengatur kehidupan dan mengarahkannya menuju kebaikan bersama.
2. Menyediakan ketenangan
Agama dapat memberikan ketenangan hidup dan jiwa. Agama juga dapat membantu manusia merasa hidup dalam ketenangan dan ketenteraman dengan memberikan kesadaran bahwa rezeki, cita-cita, dan maut ada dalam kendali Tuhan.
3. Menghindarkan perilaku buruk
Agama dapat membantu manusia menghindari perilaku yang buruk dan memahami baik dan buruk.
4. Meningkatkan toleransi
Agama dapat membantu manusia meningkatkan toleransi dan bersosialisasi.
5. Menyediakan fungsi edukatif
Agama dapat berfungsi sebagai fungsi edukatif, penyelamat, penyedia rasa damai, sosial kontrol, pengikat rasa solidaritas, transformatif, kreatif, dan sublimatif.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian Kajian pustaka adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan data dan informasi ilmiah dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, naskah, catatan, rekaman sejarah, dan dokumen-dokumen. Kajian pustaka seringkali dihubungkan dengan landasan teori atau kerangka teori, yaitu teori-teori yang sudah dipergunakan untuk melakukan analisis objek penelitian

Hasil dan Pembahasan Pendidikan Agama Islam

Defenisi pendidikan diartikan sebagai “usaha yang dijalankan seseorang atau sekelompok orang lain agar menjadikan anak dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental”. Sedangkan pengertian agama adalah risalah yang disampaikan Tuhan kepada Nabi sebagai petunjuk bagi manusia dan hukum-hukum sempurna untuk dipergunakan manusia dalam menyelenggarakan tata cara hidup yang nyata serta mengatur hubungan dengan dan tanggung jawab kepada Allah, kepada masyarakat serta alam sekitarnya. Kemudian pengertian Agama menurut Zuhairi dkk adalah “ Nilai-nilai panutan yang memberi pedoman pada tingkah laku manusia dan pandangan hidupnya.

Dengan demikian Agama Islam adalah Agama yang disampaikan kepada Nabi Muhammad, untuk diteruskan kepada seluruh umat manusia yang mengandung ketentuan-ketentuan keimanan (aqidah) dan ketentuan-ketentuan Ibadah dan mu’amalah (syariah), yang menentukan proses berfikir, merasa, berbuat dan proses terbentuknya kata hati.

Pendidikan Islam ialah usaha yang dilakukan pendidik terhadap anak didik untuk pengenalan dan pengakuan tempat-tempat yang benar dari segala sesuatu didalam tatanan penciptaan sehingga membimbing kearah pengenalan dan pengakuan akan tempat tuhan yang tepat didalam tatanan wujud dan keberadaan. Sedangkan menurut Prof.H.M.Arifin,M.Ed. Pendidikan Islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.

Pendidikan Agama Islam adalah menanamkan Akhlak mulai dari dalam jiwa anak dalam masa pertumbuhannya dan menyiraminya dengan air petunjuk dan nasihat, sehingga akhlak itu menjadi salah satu kemampuan (meresap dalam) jiwanya,kemudian buahnya berwujud keutamaan, kebaikan dan cinta bekerja untuk memanfaatkan tanah air.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam itu adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran islam. Tujuan adalah sasaran yang akan dicapai oleh seseorang yang melakukan suatu kegiatan. Karena itu tujuan ilmu pendidikan agama islam, yaitu sasaran yang akan dicapai oleh seseorang yang melaksanakan pendidikan islam.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, fungsi agama bisa dikenali melalui praktiknya. Dalam praktiknya, fungsi agama dalam masyarakat antara lain:

1. Berfungsi Edukatif

Semua pemeluk agama yakin akan aturan dan pedoman agama yang mereka ikuti dalam memberikan pedoman yang semestinya diikuti dengan tepat. Secara hukum, ajaran agama memiliki fungsi perintah dan larangan. Kedua unsur perintah dan larangan tersebut memiliki latar belakang pembinaan bagi

pemeluknya agar terbiasa dengan sikap dan perbuatan yang baik sesuai dengan ajaran agamanya.

2. Berfungsi Penyelamat

Fungsi agama juga sebagai penyelamat. Orang selalu menginginkan keamanan di mana pun mereka berada. Oleh karena itu kehadiran agama memberikan keselamatan pada pemeluknya yakni keselamatan dunia dan akhirat. Untuk mencapai kesejahteraan dan keselamatan ini, ajaran agama terus mengajarkan setiap pemeluknya dengan memperkenalkan tema-tema sakral berupa iman kepada Tuhan.

3. Berfungsi Sebagai Penyedia Rasa Damai

Melalui agama, orang yang bersalah atau berdosa dapat memperoleh kedamaian batin melalui bimbingan agama dengan taubat atau penyucian. Rasa bersalah dengan cepat menghilang dari hatinya ketika orang yang menyakitinya menebus dosa melalui penyesalan, pengakuan, pemurnian, atau pertobatan.

4. Berfungsi Sebagai Sosial Kontrol

Fungsi agama yang keempat yaitu sebagai sosial kontrol. Para penganut agama akan terikat batinnya pada ajaran agama yang dipeluknya, baik secara pribadi maupun secara kelompok. Ajaran agama tersebut dianggap sebagai pengawasan sosial secara individu maupun kelompok oleh penganutnya.

Kesimpulan

Agama memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia, termasuk Menuntun manusia kepada kebaikan. Agama mengajarkan kebaikan, moral, dan norma-norma yang harus dijalankan dalam masyarakat. Membantu manusia berperilaku baik. Agama dapat membantu manusia berperilaku baik di tengah masyarakat. Membantu manusia menjaga keseimbangan, Agama dapat membantu manusia menjaga keseimbangan antara kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani. Membantu manusia merasa tenang. Agama dapat membantu manusia merasa tenang dan hidup dalam ketenteraman. Membantu manusia menghindari perilaku buruk Agama dapat membantu manusia menghindarkan perilaku buruk dan mengetahui baik dan buruk. Membantu manusia menambah ilmu. Agama dapat membantu manusia menambah ilmu dan memahami orang lain. Membantu manusia berbuat sesuatu. Agama dapat memotivasi manusia untuk melakukan aktivitas, karena perbuatan yang dilakukan dengan latar belakang keyakinan agama dinilai mempunyai unsur kesucian, serta ketaatan. Membantu manusia berkorban. Agama dapat mendorong manusia untuk berkorban baik dalam bentuk materi maupun tenaga atau pemikiran.

Daftar Pustaka

- Aditya Febrian Hadi, et. al. (2018), *Pengaruh Penggunaan Smartphone dan Kecanduan Smartphone terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X dan XI SMA Islam 1 Surakarta*. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi. Vol. 4 No. 1
- Ahmad Walid. (2020), *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Karakter Siswa Di SMP 01 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar*. Skripsi Mahasiswa Universitas Negeri Makassar.
- Ai Farida, et. al. (2021), *Optimasi Gedget dan Implikasinya Terhadap Pola Asuh Anak*. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol. 8 No. 1
- Budiman, A., & Pranata, I. A. (2020). *Hubungan Antara Penggunaan Smartphone dan Ketergantungan Smartphone dengan Prestasi Belajar Mahasiswa*. Jurnal Keperawatan Padjadjaran. Vol. 8 No. 3

- Kurniawan, R. (2019). *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kualitas Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan, 10(1), 1-10.
- Lexy. J. Moleong . (2019), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Ni Putu Wahyu Sanjiwani. (2020), *Penggunaan Gadget dan Penurunan Konsentrasi Belajar Pada Anak Usia Sekolah*. Skripsi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali.
- Ria Aviana. et. al. (2015), *Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Pada Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Batang*. Jurnal Pendidikan Sains. Vol. 3 No. 1
- Suharismi Arikunto. (19995), *Dasar – Dasar Research*, Tarsoto:Bandung
- Wulandari, R. P., & Haryuni, S. (2020). *Hubungan Antara Ketergantungan Smartphone dengan Nomophobia dan Interaksi Sosial Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri*. Jurnal Kesehatan Mahasiswa UNIK. Vol. 2 No. 1